

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk berkembang dan mengalami kemajuan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan yang mampu bersaing dengan para pesaingnya adalah perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Sebaliknya apabila sumber daya manusianya rendah maka pelaksanaan kegiatan perusahaan akan terhambat.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pimpinan perusahaan harus mempunyai kebijakan untuk para karyawannya. Kebijakan yang diberikan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada pada perusahaan. Salah satu kebijakan perusahaan yang dapat dibudayakan adalah dengan pengawasan dan kedisiplinan kerja.

Pengawasan merupakan kegiatan pemeriksaan dan pengendalian atas kegiatan yang telah dan sedang dilakukan agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat sesuai dengan apa yang diharapkan atau apa yang direncanakan. Pengawasan dapat memperkecil timbulnya hambatan yang akan terjadi, sehingga hambatan tersebut dapat segera diantisipasi dan untuk menjaga efisiensi kerja demi kelancaran operasi perusahaan. Sistem pengawasan yang sesuai dengan kondisi dan keadaan perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga segala aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Pengawasan merupakan salah

salah satu hal yang sangat penting dilakukan

Kedisiplinan kerja merupakan hal yang sangat penting, karena tanpa adanya disiplin kerja maka setiap pekerjaan tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Dengan demikian tidak dapat dipungkiri bahwa disiplin kerja merupakan faktor penentu keberhasilan dalam suatu perusahaan, apabila disiplin kerja diabaikan akan menghambat dan merugikan perusahaan. Karena tanpa disiplin kerja maka akan menurunkan kinerja karyawan sehingga target perusahaan tidak akan tercapai.

Menegakkan kedisiplinan kerja bukanlah hal yang mudah, kadangkala orang memberi penilaian yang salah tentang disiplin, karena disiplin dianggap hal yang sangat berat untuk dilakukan. Disinilah manajemen mempunyai peran dalam menciptakan suasana disiplin supaya tidak memberatkan dan menyiksa. Manajemen mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan suasana iklim disiplin preventif dimana berbagai standar diketahui dan dipahami. Disiplin preventif adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah.

Untuk mengantisipasi penyelewengan-penyelewengan yang akan terjadi pimpinan perusahaan harus menegakkan disiplin kerja para karyawannya. Meskipun dalam menegakkan disiplin kerja pada karyawan sering dijumpai banyak kendala, sehingga perlu dicari solusinya guna mengatasi permasalahan yang timbul dimasa yang akan datang. Namun demikian perlu kita sadari bahwa tujuan dari sebuah organisasi mengambil tindakan pendisiplinan adalah bersifat mendidik, seperti ketika ada karyawan yang melanggar peraturan akan diberi